

Pengaruh Model Pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Biologi

(*Effect of Guide Note Taking (GNT) and Think Pair Share (TPS) Learning Models of Activities and Results Science Biology*)

Lovieana Hertinaningtyas, Joko Waluyo, Kamalia Fikri.

Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail : jokowaluyo.fkip@unej.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA Biologi kelas VIII SMP Negeri 13 Jember melalui model pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS). Bentuk penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment* (eksperimen semu). Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara, observasi, dan tes. Rancangan penelitian ini menggunakan subjek random, *pre-test* dan *post-test design*, dengan rancangan ini telah ada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, subjek dipilih secara random yang sebelumnya telah dilakukan Uji Homogenitas terlebih dulu. Siswa dikatakan aktif apabila rata-rata terhadap aktivitas belajar siswa berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan mengalami peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran IPA Biologi dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar pada pelajaran IPA Biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Jember tahun ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: aktivitas belajar, hasil belajar, *Guided Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS).

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect on the activity and student learning outcomes in science lessons Junior High School VIII grade Biology 13 Jember through learning model Guided Note Taking (GNT) and Think Pair Share (TPS). This research is a form of quasi-experimental study (quasi-experimental). Data collection techniques using documentation, interviews, observation, and testing. The design of this study using random subjects, pre-test and post-test design, with this design has no control group and the experimental group, subjects were randomly assigned previously undertaken prior Homogeneity Test first. Student said to be active if the average of the learning activity students based learning has been done to increase. The results showed that the application of learning models Guide Note Taking (GNT) and Think Pair Share (TPS) in Biological science learning can affect the activity and student learning outcomes science Biology VIII grade students of SMP Negeri 13 Jember 2014/2015 school year .

Keywords: learning activities, learning outcomes, *Guided Note Taking* (GNT) and *Think Pair Share* (TPS).

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara cepat sangat berpengaruh besar terhadap sistem pendidikan di Indonesia. Sejalan dengan kemajuan tersebut membawa pengaruh di sekolah – sekolah, terutama bidang kurikulum, penilaian pendidikan, metode, dan media atau sarana pengajaran. Kurikulum 2013 atau Pendidikan Berbasis Karakter yang merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun serta disiplin yang tinggi ^[1].

Masalah yang timbul dari kurangnya aktivitas atau peran aktif siswa dalam pembelajaran serta pencapaian hasil belajar yang kurang maksimal dapat diatasi dengan suatu metode maupun model pembelajaran yang bisa mengubah aktivitas belajar siswa yang belajar pasif menjadi aktif yang didukung oleh keseimbangan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap ^[2].

Model pembelajaran *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing yang merupakan salah satu model pembelajaran *active learning* yang dipilih untuk membantu penyampaian materi ajar dengan menggunakan *hand out* dengan menyimpulkan poin-poin penting dari sebuah pelajaran yang disampaikan dengan ceramah ^[3]. Tujuan pemberian catatan terbimbing untuk mengurangi menulis selama

siswa mendengarkan dan melihat. Catatan terbimbing diharapkan membantu siswa untuk berpikir lebih banyak di dalam kelas dan mempunyai pemahaman konsep serta prinsip yang lebih baik [4]. Selain mencatat, siswa juga diharapkan mampu untuk melakukan diskusi atau kerja kelompok bersama teman sekelompok. Diskusi kelompok mengharuskan siswa mengeluarkan pendapat dan menghargai pendapat orang lain sehingga siswa dituntut untuk memiliki kemampuan berkomunikasi [5]. Oleh karena itu peneliti menambahkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Peneliti memilih model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) karena model pembelajaran tersebut sederhana dan mudah diterapkan kepada siswa dalam suatu pembelajaran disekolah.

Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Jember tahun ajaran 2014/2015, maka dilakukan penelitian eksperimen semu (*quasi-experiment*).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi-experiment* (eksperimen semu) yaitu dengan cara menerapkan model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) pada kelas eksperimen dan model pembelajaran secara konvensional pada kelas kontrol. Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas dari empat kelas yakni kelas VIII-C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-D sebagai kelas kontrol yang sebelumnya telah dilakukan uji homogenitas pada rata-rata nilai Ulangan Harian mata pelajaran IPA Biologi. Uji homogenitas ini berfungsi untuk mengetahui homogenitas nilai kelas yang saling homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *Levene-Test* dengan taraf signifikansi 5%, apabila $p > 0,05$ maka nilai kelas dianggap homogen.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan subjek random (*pre-test* dan *post-test design*) dengan rancangan ini telah ada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, subjek dipilih secara random. Rancangan ini dapat dilihat pada Tabel.

Tabel Rancangan Penelitian

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
E	Y1	Y	Y2
C	X1	X	X2

Keterangan:

- E : Kelas eksperimen
- C : Kelas kontrol
- X : Pembelajaran dengan metode konvensional

- Y : Pembelajaran dengan model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS)
- X₁ : Nilai pre-test dengan pembelajaran dengan metode konvensional
- Y₁ : Nilai pre-test dengan model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS)
- X₂ : Nilai post-test dengan pembelajaran konvensional
- Y₂ : Nilai post-test dengan model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS)

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengambilan data yaitu:

a. Tes Ketuntasan Belajar

Teknik tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dilakukan sebelum menerapkan model pembelajaran dan *post-test* setelah dilakukannya model pembelajaran yang digunakan untuk mengukur hasil belajar pada ranah kognitif yaitu menyangkut penguasaan dan kemampuan para peserta didik sebelum maupun setelah melalui proses belajar mengajar dalam selang waktu tertentu.

b. Pengukuran Aktivitas Belajar Siswa melalui Observasi

Instrumen untuk mengukur aktivitas belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua instrumen yaitu aktivitas motorik dan afektif siswa dengan cara pengamatan selama proses pembelajaran melalui observer. Penilaian dilakukan pada saat penerapan model baik pada saat ceramah, diskusi maupun presentasi, melalui observer yang terdiri dari 3 orang observer yang menilai aktivitas siswa yaitu Sri Wahyu PT, Yuliani, Desi dan observer yang menilai guru model yaitu Ibu Siti Rofiko S.Pd.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru yang dilakukan sebelum penelitian dan sesudah penelitian. Wawancara diberikan untuk mengetahui model pembelajaran yang telah diterapkan selama ini dan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran IPA Biologi.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data sekunder berupa nilai Ulangan Harian seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Jember tahun ajaran 2014/2015 yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar biologi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain itu dokumentasi tambahan berupa foto dan video saat pembelajaran berlangsung.

Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diperoleh selama penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji perbedaan nilai aktivitas belajar siswa kelas VIII (kelas control dan eksperimen) di SMP Negeri 13 Jember menggunakan model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) dan model konvensional dapat digunakan analisis Uji-T (*T-Test*) menggunakan program SPSS for Windows versi 18,0.
2. Untuk menguji adanya pengaruh model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Jember dapat dilakukan menggunakan analisis ANAKOVA dengan nilai awal *pre-test* terhadap nilai akhir *post-test* menggunakan program SPSS for windows versi 18,0.

Hasil Penelitian

Analisis Data Hasil Penelitian

Penentuan sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *quasi eksperiment* yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) terhadap aktivitas dan hasil belajar IPA Biologi. Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 28 November sampai tanggal 5 Desember 2014 di SMP Negeri 13 Jember semester ganjil tahun ajaran 2014/2015. Populasi dari penelitian ini diambil dari siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Jember yang terdiri dari empat kelas yaitu VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D.

Sampel penelitian ditentukan setelah dilakukan uji homogenitas pada keseluruhan kelas. Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah nilai Ulangan Harian I pada semester Ganjil.

Tabel Rerata nilai UH semester ganjil kelas VIII 2014/201

Kelas	Jumlah	Rerata±SD
VIIIA	37	67±3.39
VIIIB	36	85±5.16
VIIIC	36	75±3.76
VIIID	33	76±3.46
Total	142	75.75±4.96

Setelah diketahui rerata nilai ulangan harian 1 per kelas, langkah selanjutnya adalah menentukan sampel penelitian dengan uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* terhadap nilai ulangan harian pada keempat kelas tersebut. Adapun hasil uji homogenitas sebagai berikut. Tabel Hasil uji homogenitas nilai UH menggunakan *Levene's Test*.

Statistik Lavene	db1	db2	P

1.09	3	27	0.79
------	---	----	------

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,08 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak dan artinya keempat data yang diperoleh adalah sama atau homogen. Jika data yang diperoleh homogen, maka dilakukan pengundian untuk menetapkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan Tabel 4.1, kelas VIII-C ditetapkan sebagai kelas eksperimen dengan rerata $75 \pm 3,76$ dan kelas VIII-D ditetapkan sebagai kelas control dengan rerata $76 \pm 3,46$.

Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa

a. Aktivitas Motorik Siswa

Setelah penelitian dilakukan, diperoleh hasil uji aktivitas motorik siswa. Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan tingkat aktivitas motorik siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) digunakan uji-t. Sebelum dilakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan analisis untuk membandingkan rerata selisih nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, disajikan dalam tabel berikut.

Tabel Perbandingan rerata nilai aktivitas motorik siswa.

Kelas	Jumlah	Rerata±SD
Motorik Eksp.	36	81.19±6.39
Motorik Kont.	34	58.74±6.27

Berdasarkan tabel perbandingan rerata tingkat aktivitas motorik siswa menunjukkan bahwa antara kelas kelas eksperimen (VIII-C) yang diterapkan dengan model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) memiliki rerata yang lebih besar dari pada kelas kontrol (VIII-D) diterapkan dengan model pembelajaran konvensional. Rerata pada kelas kontrol sebesar $58,74 \pm 6,27$ sedangkan pada kelas eksperimen $81,19 \pm 6,39$.

Tabel Hasil uji-t aktivitas motorik siswa

		Uji-T untuk perbedaan rerata		
		db	P	Rerata±SD
Motorik	Asumsi Varian Sama	68	0	22.46±1.51
	Asumsi Varian Beda	67.89	0	22.46±1.51

Berdasarkan Tabel hasil uji-t terhadap aktivitas motorik siswa memiliki signifikansi $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga berbeda signifikan antara nilai aktivitas belajar siswa model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) dengan

nilai aktivitas belajar siswa model pembelajaran konvensional.

b. Aktivitas Afektif Siswa

Setelah penelitian dilakukan, diperoleh hasil uji aktivitas afektif siswa. Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan tingkat afektif siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) digunakan uji-t (t-test). Sebelum dilakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan perhitungan untuk membandingkan rerata selisih nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dalam tabel berikut.

Tabel Perbandingan rerata nilai aktivitas afektif belajar siswa.

Kelas	Jumlah	Rerata±SD
Afektif Eksp.	36	77.39±5.12
Afektif Kont.	24	58.91±5.51

Berdasarkan Tabel perbandingan rerata tingkat aktivitas afektif belajar siswa menunjukkan bahwa antara kelas kelas eksperimen (VIII-C) yang diterapkan dengan model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) memiliki rerata yang lebih besar dari pada kelas kontrol (VIII-D) diterapkan dengan model pembelajaran konvensional. Rerata pada kelas kontrol sebesar 58,91±5,51 sedangkan pada kelas eksperimen 77,39±5,12.

Tabel Hasil uji-t afektif belajar siswa.

		Uji-T untuk perbedaan rerata		
		db	P	Rerata±SD
Motorik	Asumsi Varians Sama	68	0	18.84±1.27
	Asumsi Varians Berbeda	66.84	0	18.84±1.27

Berdasarkan Tabel hasil uji-t terhadap afektif belajar siswa memiliki signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga berbeda signifikan antara nilai aktivitas belajar siswa model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) dengan model pembelajaran konvensional.

Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Selain diperoleh hasil uji aktivitas belajar siswa, penelitian ini juga mengukur hasil belajar siswa berupa nilai *pretest* dan *posttest*. Tabel 4.7 berikut berisi rerata dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa.

Tabel Rerata dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa.

Kelas	Jumlah	Rerata	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	36	64.92	81.78

Kontrol	34	61.62	71.12
---------	----	-------	-------

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui bahwa rerata nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 64,92 dan nilai *posttest* yang diperoleh sebesar 81,78 Pada kelas kontrol diketahui nilai *pretest* sebesar 61,62 dan nilai *posttest* sebesar 71,12. Selanjutnya dapat dilakukan uji ANAKOVA untuk mengetahui adanya pengaruh antara model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil uji ANAKOVA terdapat pada Tabel.

Tabel Hasil uji ANAKOVA

Sumber	db	Rerata	P
Pretest	1	4283.09	0
Posttest	1	1009.49	0.01

Berdasarkan hasil uji ANAKOVA pada Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan ($p=0,01$) pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil ketuntasan belajar siswa, begitu juga *pretest* berpengaruh signifikan ($p= 0,00$) terhadap *posttest*.

Data Pelengkap

a. Observasi

Observasi yang dilakukan sebelum penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 13 Jember dengan mengamati kegiatan belajar mengajar secara langsung. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa mayoritas siswa terlihat mendengarkan penjelasan materi, beberapa siswa mengantuk, dan beberapa siswa sibuk sendiri dengan teman yang lain. Setelah diketahui kegiatan pembelajaran sehari-hari, maka peneliti menganalisis kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran tersebut dengan dikaitkan kurikulum 2013.

Observasi juga dilakukan pada saat penelitian berlangsung. Observasi ketika penelitian berlangsung bertujuan untuk mengamati keterlaksanaan dan aktivitas pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS). Penelitian ini menggunakan 4 orang observer yaitu satu guru biologi dari sekolah dan 3 dari mahasiswa pendidikan biologi.

b. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dua kali. Wawancara yang pertama dilakukan pada saat sebelum penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran yang ada dengan memperoleh informasi secara langsung dari narasumber yaitu guru biologi di SMP Negeri 13 Jember. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa metode sehari-hari yang

digunakan oleh guru adalah ceramah dan tanya jawab serta terkadang menggunakan metode diskusi. Wawancara yang dilakukan setelah kegiatan penelitian bertujuan untuk mengetahui kesan guru terhadap model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS). Hasil wawancara telah terangkum pada Lampiran C.

Berdasarkan hasil wawancara setelah penelitian dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS), sangat membantu siswa dalam memahami pokok bahasan Sistem Pencernaan pada Manusia karena model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) disajikan dengan menggunakan bahan pembelajaran yang lebih menarik untuk digunakan siswa. Selain itu, model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) juga memfasilitasi siswa untuk belajar lebih aktif dan lebih sering, karena setiap siswa diharuskan untuk belajar lebih banyak karena memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan setiap masalah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari guru biologi SMP Negeri 13 Jember serta dari peneliti sendiri. Dokumentasi yang diperoleh dari guru biologi kelas VII SMP Negeri 13 Jember berupa nilai Ulangan Harian Semester Ganjil tahun pelajaran 2014/2015 sebagai syarat untuk melakukan uji homogenitas. Peneliti melakukan dokumentasi berupa pengambilan gambar dan video pada saat kegiatan penelitian berlangsung.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan paparan hasil data penelitian maka akan dibahas mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Biologi (Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Jember Tahun Ajaran 2014/2015)”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi-eksperimen* (eksperimen semu), karena dalam penelitian ini menggunakan seluruh subjek dalam kelompok belajar untuk diberikan perlakuan, bukan menggunakan subjek yang diambil secara acak [6].

Pengaruh model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) terhadap aktivitas belajar siswa.

Perbandingan hasil analisis rerata nilai aktivitas belajar siswa baik dari segi aktivitas motorik maupun afektif siswa menunjukkan bahwa antara kelas VIII-C (kelas eksperimen) yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) memiliki rerata yang lebih besar dari pada kelas VIII-D (kelas kontrol) yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan nilai rerata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disebabkan karena siswa di kelas eksperimen telah antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Model pembelajaran

Guide Note Taking (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) meningkatkan keaktifan siswa dalam menangkap isi dari materi pembelajaran. Siswa dengan penuh tanggung jawab telah aktif menanggapi perintah yang diberikan oleh guru, yaitu dengan cara mengkombinasikan beberapa kemampuan seperti mendengarkan, melihat, memikirkan dan menulis serta berdiskusi bersama teman sekelompok.

Siswa menjadi lebih mudah mengidentifikasi informasi yang penting karena dalam *Guided Note Taking* guru memberikan isyarat, kunci konsep, fakta, dan hubungan agar siswa lebih mampu mendapatkan isi pembelajaran yang paling penting [7]. Sedangkan *Think Pair Share* (TPS), memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri yang menuntut siswa lebih tekun dalam belajar dan aktif mencari referensi sendiri agar lebih mudah dalam memecahkan masalah atau soal yang diberikan guru serta menyatakan pendapat dan gagasannya sendiri dengan orang lain.

Siswa lebih banyak beraktivitas seperti mengajukan pertanyaan dan memberikan komentar lebih selama guru memberikan ceramah daripada mereka yang mendengarkan metode ceramah dan menulis catatan mereka sendiri, sehingga peserta didik perlu mencatat point-point penting yang didapat dari kegiatan belajar mengajar [8] siswa memiliki lebih banyak waktu untuk merespon dan saling membantu dengan memberikan kesempatan terbuka pada siswa untuk berbicara dan mengutarakan gagasannya sendiri dan memotivasi siswa untuk terlibat percakapan dalam kelas.

Model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) di kelas eksperimen membiasakan siswa untuk berpikir lebih aktif dan lebih banyak dalam menyelesaikan catatan terbimbing dan lembar diskusi siswa. Guru melakukan ceramah dengan menunjukkan gambar ataupun alat peraga. Tanggung jawab siswa adalah mendapatkan, mengingat, dan mencatat konten yang paling penting dari pembelajaran dimana materi pembelajaran ini akan keluar dalam kuis atau diskusi [9]. Triyanto [10], menyatakan bahwa hal yang sangat penting dalam aktivitas belajar aktif yaitu siswalah yang melakukan kegiatan belajar, siswalah yang harus mencari dan memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba keterampilan, dan melakukan tugas pembelajaran yang harus dicapai. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) telah membantu siswa lebih banyak beraktivitas dalam pembelajaran, menyatakan ide, mengajukan pertanyaan dan menanggapi pertanyaan orang lain.

Aktivitas atau tugas-tugas yang dikerjakan siswa telah berhasil menarik minat siswa. Sehingga indikator aktivitas belajar siswa yang terdiri dari mencatat, tanya jawab, diskusi, menghargai pendapat, dan presentasi telah menyentuh pendekatan ilmiah yang terdapat dalam kurikulum 2013 yang merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun serta disiplin yang tinggi.

Model pembelajaran *Guide Note Taking (GNT)* dan *Think Pair Share (TPS)* yang diterapkan di kelas eksperimen menitik beratkan pada aktivitas siswa dengan melakukan investigasi yang mendalam tentang suatu masalah dan mencari solusi yang relevan. Hal tersebut dapat mengembangkan pola pikir siswa untuk lebih aktif di kelas dalam mengkonstruksi pengetahuan baru yang dikaitkan dengan pengetahuan yang sudah ada sesuai dengan lingkungan sekitarnya. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya yang terkait dengan model pembelajaran *Guide Note Taking (GNT)* dan *Think Pair Share (TPS)*.

Pembelajaran konvensional membuat siswa lebih pasif karena hanya mendengarkan ceramah guru sehingga kreativitas mereka kurang terpupuk. Pada saat mengikuti pembelajaran atau mendengarkan ceramah, siswa sebatas memahami sambil membuat catatan, bagi yang merasa memerlukannya. Model ini berarti memberikan informasi satu arah karena yang ingin dicapai adalah bagaimana guru bisa mengajar dengan baik sehingga yang ada hanyalah transfer pengetahuan. Pengajaran yang menggunakan metode ceramah membuat perhatian siswa terpusat pada guru sehingga siswa hanya menerima secara pasif [11].

Penugasan-penugasan pada model pembelajaran *Guide Note Taking (GNT)* dan *Think Pair Share (TPS)* yang berupa mengerjakan tugas-tugas ataupun permasalahan-permasalahan yang diberikan oleh guru, bertujuan agar siswa dapat terbiasa aktif dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Dengan demikian model pembelajaran *Guide Note Taking (GNT)* dan *Think Pair Share (TPS)* dapat memberikan hasil keaktifan yang lebih baik daripada model pembelajaran konvensional. Pengaruh Model Pembelajaran *Guide Note Taking (GNT)* dan *Think Pair Share (TPS)* terhadap Hasil Belajar Siswa

Penelitian terhadap hasil belajar siswa diukur dari nilai setelah menyelesaikan tes yang diberikan. Tes diberikan pada saat sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*) pada materi Sistem Pencernaan Manusia yang terkait dengan nilai kognitif belajar siswa. Anderson and Armbruster [12] menyatakan bahwa pada umumnya siswa hanya dapat merekam 50-70% materi yang disampaikan guru secara ceramah. Cara mengurangi kelupaan siswa dalam belajar adalah dengan meningkatkan daya ingat melalui *memonic device* (muslihat memori) [13]. Mencatat yang diterapkan pada model pembelajaran *Guide Note Taking (GNT)* merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan daya ingat siswa. Karena otak manusia dapat menyimpan segala sesuatu yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh dirinya sendiri. Dan *Think Pair Share (TPS)*, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri yang menuntut siswa lebih tekun dalam belajar dan aktif mencari referensi sendiri agar lebih mudah dalam memecahkan masalah atau soal yang diberikan guru serta menyatakan pendapat dan gagasannya sendiri dengan orang lain. Sehingga peneliti menawarkan *Guide Note Taking (GNT)* dan *Think Pair Share (TPS)* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Guide Note Taking (GNT)* dan *Think Pair Share (TPS)* mempengaruhi hasil belajar siswa

karena siswa dituntut untuk lebih banyak beraktivitas, sehingga hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Siswa dibimbing pada saat mengisi catatan terbimbing yang mana aktivitas tersebut dapat menggali dan mengasah daya ingat siswa dalam menyelesaikan ujian dengan baik dan benar yang diberikan nantinya sesuai dengan waktu yang ditentukan. Siswa yang mempunyai catatan akurat dan memiliki kemampuan untuk bertukar pendapat pada saat diskusi, dapat menerima skor tes yang lebih tinggi, daripada siswa yang hanya mendengarkan ceramah dari guru dan membaca teks.

Hastings (dalam Zubaidah, 2010:54) [14] menyatakan bahwa terdapat hubungan yang erat antara mengingat dan memahami. Dengan demikian tampak bahwa mengingat dan memahami menjadi dasar dalam berpikir kompleks. Sebaliknya siswa yang dapat berpikir kompleks adalah siswa yang mampu mengingat dan memahami dengan baik materi yang dipelajarinya. Silberman [15] menyatakan bahwa guru memberikan suatu lembaran kerja yang dipersiapkan agar mendorong peserta didik mencatat sambil memperhatikan ceramah guru sehingga memudahkan siswa saat menjawab kuis atau ujian yang diberikan nantinya.

Metode dalam pembelajaran juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Guide Note Taking (GNT)* dan *Think Pair Share (TPS)* yang dilakukan memiliki kelebihan yang diantaranya prosedur yang mudah digunakan oleh siswa dan guru pada saat pembelajaran dan dapat memberikan siswa lebih banyak waktu untuk berfikir, merespon dan saling membantu. dapat menumbuhkan keterlibatan dan keikutsertaan siswa dengan memberikan kesempatan terbuka pada siswa untuk berbicara dan mengutarakan gagasannya sendiri dan memotivasi siswa untuk terlibat percakapan dalam kelas sehingga hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil belajar merupakan suatu proses di mana siswa mengalami perubahan perilaku karena adanya pengalaman dan proses belajar, perubahan tersebut diperoleh dari pengalaman sebagai interaksi dengan lingkungan [16]. Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar atau aktivitas siswa pada saat pembelajaran. Siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Jember tahun ajaran 2014/2015 telah melakukan aktivitas belajar dan memperoleh perubahan dalam dirinya dengan memperoleh pengalaman baru, dan siswa dinyatakan telah belajar.

Penutup

Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Guide Note Taking (GNT)* dan *Think Pair Share (TPS)* pada materi Sistem Pencernaan Manusia terhadap aktivitas belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dapat diartikan bahwa model pembelajaran *Guide Note Taking (GNT)* dan *Think Pair Share (TPS)* berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 13

Jember. Model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) pada materi Sistem Pencernaan Manusia berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Jember.

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; bagi guru, model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran IPA biologi sebagai upaya peningkatan aktivitas dan ketuntasan belajar siswa. Dengan model-model pembelajaran yang lebih bervariasi akan membuat siswa tidak bosan dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran, perlu adanya penilaian kemampuan berpikir kreatif siswa pada saat dilakukan perlakuan dengan tambahan waktu yang cukup, perlu adanya manajemen waktu yang baik dalam penerapan setiap model, khususnya model pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) dan *Think Pair Share* (TPS) untuk memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar yang ingin dicapai, bagi peneliti lanjut, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan kegiatan penelitian selanjutnya dengan variasi pokok bahasan, strategi, media, maupun pendekatan yang lain agar siswa lebih tertarik serta dapat mengembangkan penelitian terutama dalam penelitian pendidikan.

Ucapan Terima Kasih

Paper disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Jember. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Jember yang telah banyak membantu selama dibangku kuliah.

Daftar Pustaka

- [1] Kemdikbud. 2013. *Permendikbud No. 68 Tahun 2013 tentang Struktur Kurikulum SMP/MTs (Standar Isi)*. Jakarta: Kepala Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [2] Ketpichainarong, W., Panijpan, B., and Ruenwongso, P. 2010. Enhanced Learning of Biotechnology Students by an Inquiry-based Cellulase Laboratory, *International Journal of Environmental and Science Education* 5(2): 169- 187.
- [3] Silbermen, M. L. 2007. *Active learning 101: Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- [4] Gregg, M. R. 2008. *Lecture Note-Taking Guide*. Oral Roberts University: Tulsa, Oklahoma.
- [5] Anita, Lie. 2008. *Kooperatif Learning*. Jakarta: PT Grasindo.
- [6] Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- [7] Kiewra, K. A., et., al. 2001. Investigating notetaking and review: A depth of processing alternative. *Educational Psychologist*, 20:23-32.
- [8] Zaini, H., Munthe, B., dan Aryani, S. A. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- [9] Heward, William L. 2004. *Guided notes: Improving the effectiveness of your lectures*. Columbus, OH: The Ohio State University Partnership Grant for Improving the Quality of Education for Students with Disabilities.
- [10] Triyanto. 2007. *Model - Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- [11] Fathurrohman, P dan Sutikno, S. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- [12] Anderson, T. H. and Armbruster. B. B. 2001. *The value of taking notes during lectures. Teaching reading & study strategies at the college level*. Newark, DE: International Reading Association. 166-194.
- [13] Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [14] Zubaidah, S., Mahamal, S. 2010. Penerapan Pembelajaran Berdasarkan Masalah dengan Strategi Kooperatif STAD pada Mata Pelajaran Sains untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa Kelas V MI Jenderal Sudirman Malang. *Jurnal Penelitian Kependidikan*. No 1:51-55.
- [15] Silbermen, Miles L. 2007. *Active learning 101: Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- [16] Suryanto, A dan Yuni, T. H. 2004. Pemahaman Murid Sekolah Dasar terhadap Konsep IPA Berbasis Biologi: Suatu Diagnosis Adanya Miskonsepsi. *Jurnal Pendidikan*. Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Terbuka. 5 (1): 63-64.